



Analisis Kinerja Sekretariat Komisi III DPRD Kabupaten Karawang

Pramesti Lia Wardani¹⁾, Rahmah Hidayat²⁾, Rudyk Nababan³⁾

Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Singaperbangsa Karawang, Karawang¹⁾
Jl. HS. Ronggowaluyo Telukjambe Timur Kabupaten Karawang

Pramliawardani@gmail.com¹⁾

Rahmah.hidayat74@yahoo.com²⁾

Rudyknababan@gmail.com³⁾

Abstrak

Kinerja pegawai merupakan suatu tolak ukur untuk menentukan keberhasilan sebuah organisasi dalam menapai visi dan misi organisasi. DPRD merupakan Lembaga perwakilan rakyat yang sangat disoroti kinerjanya karena perannya sebagai wakil rakyat yang menampung setiap aspirasi. Semakin baik kinerja pegawai Sekretariat DPRD maka tujuan dari DPRD sebagai wakil rakyat yang menjangir aspirasi masyarakat akan semakin mudah dicapai dan terlaksana dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan bagaimana kinerja sekretariat Komisi III DPRD Kabupaten Karawang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun Teknik yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan Teknik analisis data dari model Milles and Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, serta kesimpulan. Penarikan kesimpulan menggunakan teori kinerja dari Sedarmayanti yang meliputi kualitas pekerjaan, ketepatan waktu, inisiatif dan komunikasi. Berdasarkan hasil penelitian terhadap kinerja sekretariat Komisi III DPRD Kabupaten Karawang menunjukkan bahwa kinerja pegawai sudah cukup baik, namun dalam segi ketepatan waktu dan disiplin harus lebih dioptimalkan.

Kata kunci: Kinerja Pegawai, Lembaga Perwakilan, Sekretariat DPRD

Abstract

Employee performance is a metric used to measure an organization's success in accomplishing its vision and goal. The DPRD is a people's representative institution whose performance is highly emphasized due to its role as a people's representative who accommodates all aspirations. The better the performance of the DPRD Secretariat employees, the easier it will be to achieve and properly implement the DPRD's objectives as people's representatives who capture people's aspirations. The purpose of this research is to describe the performance of the secretariat of Commission III DPRD Karawang Regency. This study employs a qualitative approach with a descriptive approach. Observation, interviews, and documentation are the methods employed. The author employs data analysis techniques from the Milles and Huberman model in this study, specifically data reduction, data presentation, and conclusions. The conclusion is drawn using Sedarmayanti's performance theory, which includes work quality, timeliness, initiative, and communication. Based on the results of research on the performance of the secretariat of the Commission III DPRD Karawang Regency shows that the employee's performance is quite good, but in terms of timeliness and discipline must be optimized.

Key words: Employee Performance, Representative Institution, DPRD Secretariat

PENDAHULUAN

Pemerintah daerah Bersama Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) melaksanakan urusan-urusan yang telah diserahkan oleh Pemerintahan Pusat kepada daerah untuk meningkatkan kesejahteraan di masyarakat. Dalam penyelenggaraannya, DPRD mempunyai tiga peran penting dalam mewakili rakyat. *Pertama*, sebagai perumus suatu kebijakan. *Kedua*, sebagai Lembaga yang menangani suatu konflik. *Ketiga*, sebagai pengemban peran integratif dalam masyarakat. Peran yang dilakukan oleh DPRD dapat dikatakan sebagai perantara untuk berkomunikasi antara pemerintah (eksekutif) dengan rakyatnya, dan juga sebagai jembatan untuk berkomunikasi dengan semua lapisan masyarakat dalam memperjuangkan kepentingannya (Juliani, 2016).

Dalam menjalankan tugasnya sebagai penyelenggaraan Pemerintahan Daerah berdasarkan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, setiap daerah harus membentuk organisasi dan tata kerja sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. Kinerja pegawai sekretariat DPRD dalam suatu penyelenggara pemerintah menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kemajuan dalam organisasi tersebut. Semakin baik kinerja pegawai Sekretariat DPRD maka tujuan dari DPRD sebagai wakil rakyat yang menjangkau aspirasi masyarakat akan semakin mudah dicapai dan terlaksana dengan baik. Sedangkan jika kinerja sekretariat rendah atau tidak baik, maka tujuan yang telah direncanakan tidak dapat berjalan dengan baik serta sulit untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Rahma, 2019).

Peraturan Bupati Karawang Nomor 40 Tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja sekretariat DPRD pada pasal 4 disebutkan bahwa Sekretariat DPRD mempunyai tugas menyelenggarakan administrasi kesekretariatan dan keuangan, mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD serta menyediakan dan mengkoordinasikan tenaga ahli yang diperlukan oleh DPRD dalam melaksanakan hak dan fungsinya sesuai dengan kebutuhan. Sekretariat DPRD membantu tugas komisi III DPRD Kabupaten Karawang yang membidangi perencanaan pembangunan, pembangunan infrastruktur jalan, tata ruang dan pemukiman, statistik, perhubungan, perumahan rakyat, lingkungan hidup serta kebersihan dan pertamanan. Dilansir oleh penulis melalui Kegiatan Komisi III DPRD Kabupaten Karawang Tahun 2020 Adapun kinerja Komisi III dapat dilihat dari jumlah pengaduan masyarakat yang disampaikan kepada Komisi III DPRD Kabupaten Karawang berjumlah 10 pengaduan, yang diselesaikan dengan hearing oleh Komisi III DPRD Karawang berjumlah 4 (*empat*), dan sisanya adalah 6 (*enam*) pengaduan. Permasalahan yang ditindaklanjuti yaitu (1) banjir musiman di Desa Kalanglinggar dan sekitarnya, (2) tindak lanjut permasalahan penemuan limbah medis di TPS Palumbonsari, (3) Limbah perusahaan yang dibuang ke permukiman warga dan dirapatkan dengan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Galaksi, dan (4) Persoalan sampah yang menggunung yang dirapatkan dengan Rumah Sakit Lira Medika.

Kinerja berasal dari kata *job performance* atau *actual performance* yang berarti prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang. Pengertian kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. *Performance* atau kinerja merupakan hasil atau keluaran dari suatu proses (Nurlaila, 2010). Menurut pendekatan perilaku dalam manajemen, kinerja adalah kuantitas atau kualitas sesuatu yang dihasilkan atau jasa yang diberikan oleh seseorang yang melakukan pekerjaan (Luthans, 2005). Kinerja pada dasarnya dapat dilihat dari dua segi yaitu kinerja (individu) dan kinerja organisasi. Kinerja pegawai adalah unjuk kerja perseorangan dalam suatu organisasi, sedangkan organisasi adalah totalitas hasil kerja yang dicapai suatu organisasi (Fattah, 2017).

Kinerja DPRD sangat menjadi sorotan masyarakat, karena masih banyak peristiwa yang terjadi diakibatkan oleh rendahnya kinerja DPRD. Penulis mengutip dari pasundan ekspres yang mengatakan bahwa Komunitas Masyarakat Karawang Bersatu (MKB) menilai Kinerja Komisi III DPRD Kabupaten Karawang belum berhasil dalam memprioritaskan masalah yang terjadi di masyarakat dikarenakan sidak ke pasar yang tidak terlalu mendesak untuk disidak yang sebenarnya masih banyak perusahaan di karawang yang membuang

limbah sembarangan yang tentu akan mencemari lingkungan. Kemudian dilansir oleh penulis dari sindonews bahwa Komisi III DPRD Kabupaten Karawang membatalkan Rapat Keja (Raker) secara sepihak dengan RSUD Karawang dan masyarakat mengatakan bahwa tindakan tersebut tidak sesuai dengan etika. Penulis juga menggunakan penelitian terdahulu untuk memperbanyak literatur atau sebagai referensi. Hasil penelitian tersebut berkaitan dengan Kinerja dari pemerintahan daerah yang berbeda, yaitu kinerja pegawai sekretariat DPRD di Kabupaten Jeneponto. Perbedaan dengan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu lokasi penelitian ini dilakukan di Kantor Komisi III DPRD Kabupaten Karawang berbeda lokasi dengan penelitian terdahulu tersebut.

Sebagaimana dapat diketahui bahwa DPRD adalah Lembaga perwakilan rakyat, namun para pegawainya belum sepenuhnya memenuhi tugas yang sesuai dengan tanggung jawab yang telah ditetapkan pada norma-norma yang ditetapkan. Berbagai kutipan berita yang telah diuraikan, dapat dilihat bahwa kinerja sekretariat Komisi III DPRD Kabupaten Karawang dipandang oleh masyarakat masih belum optimal dalam mewujudkan misi dan tujuan organisasi publik. Kinerja sekretariat Komisi III DPRD Kabupaten Karawang yang akan dibahas mendalam pada penelitian ini yang hasilnya diharapkan akan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi yang tidak melanggar hukum, dan sesuai dengan moral maupun etika (Prawirosentono, 2008). Melihat permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan di atas, penulis merasa tertarik untuk meneliti dan menganalisis kinerja Komisi III DPRD Kabupaten Karawang yang belum optimal.

METODE

Metode pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang memanfaatkan data kemudian dijabarkan secara deskripsi. Sumber data yang peneliti peroleh melalui hasil observasi dan wawancara. Pengumpulan data dilakukan melalui (1) Studi Pustaka dengan mencari informasi melalui buku, majalah, koran, dan literatur lain seperti informasi yang bersumber dari Undang-undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan DPRD Kabupaten Karawang, laporan-laporan Komisi III DPRD Kabupaten Karawang, dan dokumen lain yang relevan dengan penelitian mengenai Kinerja Komisi III DPRD Kabupaten Karawang, (2) Observasi, penulis memperoleh data konkrit dari lapangan dan melalui wawancara. Hasil observasi yang sudah penulis kumpulkan yaitu dari berbagai macam kegiatan Komisi III DPRD Kabupaten Karawang termasuk sikap dewan dalam menanggapi aspirasi yang diminta oleh masyarakat, Kinerja Komisi III DPRD Kabupaten Karawang baik itu dalam raker, *hearing* maupun rapat komisi. Teknik penentuan informan yang digunakan penulis dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Menurut sugiyono (2009:85) *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. *Purposive sampling* dapat dikatakan sebagai pengambilan sampel sesuai dengan persyaratan (sifat-sifat, karakteristik, ciri, kriteria) sampel. Dalam teknik analisis data menggunakan metode model Milles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2019:321), pertama yang penulis lakukan adalah reduksi data dengan cara merangkum data, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Kedua yaitu penyajian data dengan melakukan uraian singkat. Selanjutnya, berupa kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).

HASIL DAN PEMBAHASAN (Arial 12pt, tebal)

Hasil dari riset yang penulis jabarkan disini merupakan hasil analisis peneltiuan melalui beberapa informasi yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Untuk mengidentifikasi kinerja pegawai sekretariat Komisi III DPRD Kabupaten Karawang, penulis menggunakan teori Sedarmayanti (2001:51) yaitu meliputi kualitas pekerjaan (*quality of work*), ketepatan, inisiatif, dan komunikasi, diuraikan sebagai berikut.

Kualitas Pekerjaan (*quality of work*)

Kualitas kerja merupakan pencapaian hasil kerja berdasarkan syarat-syarat kesesuaian dan kesiapannya yang tinggi pada gilirannya akan melahirkan penghargaan dan kemajuan

serta perkembangan organisasi melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan secara sistematis sesuai tuntutan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang pesat. Dilihat dari segi kerapian kerja dan hasil pekerjaan para pegawai Komisi III DPRD Kabupaten Karawang menurut pengamatan penulis selama observasi bahwa kinerja para pegawai cukup baik dan rapih karena semua kegiatan administratif atau surat menyurat sudah menggunakan komputer dan semua pekerjaan dilakukan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) sehingga mempercepat waktu dan mempermudah proses pengerjaannya. Semua proses penyelesaian pekerjaan, ditunjang dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang lengkap seperti komputer, Alat Tulis Kantor (ATK), pendingin ruangan (AC), dan lemari tempat penyimpanan atau pendokumentasian hasil pekerjaan berupa arsip atau berkas, ruang rapat dan ruang ketua komisi, toilet yang bersih, kulkas, sehingga menambah kenyamanan para pegawai dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Ketepatan (*promptness*)

Ketepatan waktu yaitu berkaitan dengan sesuai atau tidaknya waktu penyelesaian pekerjaan dengan target waktu yang direncanakan. Setiap pekerjaan diusahakan untuk selesai sesuai dengan rencana agar tidak mengganggu pada pekerjaan yang lain. Dalam Sekretariat Komisi III DPRD Kabupaten Karawang yang penulis analisis dari segi ketepatan waktu para pegawai untuk hadir di kantor, masih belum sesuai harapan dikarenakan kurang disiplinnya para pegawai dalam menaati jam kerja. Sesuai SOP yang sudah ditetapkan bahwa jadwal masuk kantor semua pegawai pada pukul 07.30 WIB dan pulang pada 19 pukul 16.00 WIB, dengan menggunakan *finger print*, dan bagi pegawai yang terlambat diberikan toleransi sampai dengan pukul 08.15 WIB. Namun, apabila kehadiran pegawai melewati batas toleransi tersebut, maka waktu keterlambatan dan pulang cepat tersebut akan diakumulasi menjadi ketidakhadiran. Namun, keterlambatan ataupun ketidakhadiran seorang pegawai tidak semata-mata tanpa alasan, pasti ada faktor penyebabnya. Menurut pengamatan dan penelitian penulis, faktor penyebabnya antara lain masalah internal baik permasalahan keluarga maupun kondisi perjalanan karena jauhnya jarak antara rumah pegawai dengan kantor Komisi III Sekretariat DPRD Kabupaten Karawang, ataupun ketidakpuasan dengan sistem yang ada, sehingga memerlukan pendekatan persuasif, untuk menemukan solusi yang tepat. Menurut wawancara yang dilakukan penulis dengan staff dalam Komisi III, penulis menanyakan keberadaan dewan yang memang tidak setiap hari berada di Komisi III. Menurutnya memang benar sebagian dewan memang tidak selalu berada di Komisi hal ini memang dikarenakan para dewan setiap harinya datang ke fraksi masing-masing bukan Komisi III dan juga para dewan memiliki kegiatan sendiri.

Inisiatif (*initiative*)

Inisiatif yaitu mempunyai kesadaran diri untuk melakukan sesuatu dalam melaksanakan tugas-tugas dan tanggung jawab. Bawahan atau pegawai dapat melaksanakan tugas tanpa harus bergantung terus menerus kepada atasan. Penulis juga mengamati inisiatif para pegawai pada Komisi III sekretariat DPRD Kabupaten Karawang dalam menyelesaikan pekerjaan. Hasilnya sudah cukup baik, karena para pegawai telah menunjukkan daya tanggap atau respon yang baik terhadap penyelesaian suatu pekerjaan dengan mengikuti SOP atau instruksi atasannya dengan baik. Para pegawai juga telah memahami pekerjaan yang akan ditanganinya sehingga hanya memerlukan arahan penyelesaian pekerjaannya. Pegawai dalam Komisi III bertanggung jawab terhadap tugas dan fungsinya dengan tidak menunda pekerjaan yang ada, dimana ketika dalam pelaksanaan rapat atau kunjungan, para pegawai Komisi III langsung menjalankan tugas dan fungsinya, yaitu dengan menyiapkan rapat, menyiapkan kunjungan, serta membuat laporan.

Kemampuan (*capability*)

Kemampuan yaitu diantara beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang, ternyata yang dapat diintervensi atau diterapi melalui pendidikan dan latihan adalah faktor

kemampuan yang dapat dikembangkan. Kemampuan pegawai pada Sekretariat Komisi III sudah cukup baik dengan adanya 2 (dua) orang Pegawai Negeri Sipil yang dibantu 1 (satu) orang Tenaga Harian Lepas. Para pegawai juga ditandai dengan pegawai yang memang sudah memiliki pengalaman kerja cukup lama serta pegawai dengan Pendidikan yang baik.

Komunikasi (*communication*)

Komunikasi merupakan interaksi yang dilakukan oleh atasan kepada bawahan untuk mengemukakan saran dan pendapatnya dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Komunikasi akan menimbulkan kerjasama yang lebih baik dan akan terjadi hubunganhubungan yang semakin harmonis diantara para pegawai dan para atasan, yang juga dapat menimbulkan perasaan senasib sepenanggungan. Komunikasi merupakan bentuk koordinasi antar pegawai dalam sebuah organisasi atau institusi. Tanpa adanya komunikasi yang lancar, maka pelaksanaan tugas dan fungsi suatu organisasi tentunya akan mengalami kendala. Berdasarkan hasil pengamatan penulis, komunikasi para pegawai pada Komisi III DPRD Kabupaten Karawang, sudah berjalan dengan baik, baik komunikasi secara vertikal maupun horizontal dengan dukungan fasilitas dan teknologi yang cukup memadai sehingga pelaksanaan dan tugas fungsi bisa menjadi lebih cepat.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil pengamatan penulis terhadap kinerja pegawai pada Sekretariat Komisi III DPRD Kabupaten Karawang maka dapat disimpulkan bahwa, **kualitas Pekerjaan**, sudah cukup baik dan rapih karena semua kegiatan administratif sesuai SOP dan ditunjang dengan ketersediaan sarana dan prasarana seperti komputer, ATK, AC, dan lemari tempat penyimpanan dokumen; **ketepatan waktu**, kehadiran para pegawai di kantor masih belum sesuai harapan karena karena masih belum memenuhi kriteria masuk kantor pukul 07.30 WIB dan pulang pukul 16.00 WIB; **inisiatif**, inisiatif para pegawai pada Komisi III DPRD Kabupaten Karawang dalam menyelesaikan pekerjaan sudah cukup baik sesuai dengan SOP ataupun mengikuti instruksi atasannya; **kemampuan**, pegawai Komisi III DPRD Kabupaten Karawang sudah memiliki pengalaman kerja cukup lama serta para pegawai mempunyai latar belakang Pendidikan yang baik; dan komunikasi, para pegawai pada Komisi III sudah berjalan dengan baik, baik secara vertikal maupun horizontal dengan dukungan fasilitas dan teknologi yang cukup memadai.

Saran

Dari kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, walaupun kinerja sudah cukup baik namun untuk mengoptimalkan Kinerja Komisi III DPRD Kabupaten Karawang maka perlu :

Kualitas pekerjaan, perlu terus ditingkatkan agar semua kegiatan administratif dapat memuaskan pihak yang berkepentingan; ketepatan waktu, para pegawai di kantor perlu dioptimalkan penerapannya terutama bagi pegawai yang tidak mematuhi agar ada efek jera diberikan sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan; inisiatif, para pegawai dalam penyelesaian pekerjaan agar terus ditingkatkan, namun tidak lepas dari pengawasan para pimpinannya; komunikasi, yang sudah berjalan dengan baik secara vertikal maupun horizontal perlu terus didukung serta terus meningkatkan fasilitas dan teknologi sesuai kebutuhan.

Manajemen kepegawaian pada Sekretariat DPRD Kabupaten Karawang khususnya pada Komisi III, perlu ditingkatkan terutama dalam perencanaan, pelaksanaan serta monitoring dan evaluasi kinerja pegawai demi tercapainya tujuan organisasi;

Pendokumentasian dengan sistem tanggal perlu dilakukan terus menerus untuk menghindari tercampurnya dokumen yang tidak sesuai dengan tanggal masuknya atau kelompoknya. Ke depan pendokumentasian perlu dibuat dengan sistem elektornik.

Perlu ada himbauan kepada para peserta rapat Komisi III, agar mematuhi waktu yang telah ditetapkan dan panitia rapat wajib mengingatkan peserta rapat agar hadir tepat pada waktunya.



DAFTAR PUSTAKA.

- Aprilyani, R. *Analisis Kinerja Pegawai Bagian Keuangan di Kantor Dprd Kabupaten Kubu Raya*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, 3(6).
- DJUMAIDIN, T. S. A. (2012). *Peran Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Kabupaten Ende* (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- HADIYANOR, E., & Haryanto, MA (2003). *Analisis kinerja Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Tabalong dalam pembuatan anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) di era otonomi daerah* (Disertasi Doktor, [Yogyakarta]: Universitas Gadjah Mada).
- Haryati, D. (2016). *Fungsi Pengawasan DPRD dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah*. *Kajian*, 15(3), 523-550.
- Fattah, H. (2017). *Kepuasan Kerja dan Kinerja Pegawai*. Yogyakarta: Elmatera.
- Luthans, F. (2005). *Perilaku Organisasi Edisi Sepuluh*. Yogyakarta: Andi
- Juliani, Malinda. 2016. *Kinerja Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Dalam Penjarangan Aspirasi Masyarakat (Studi Masa Reses III Anggota DPRD Kota Malang Tahun 2015)*. hlm 2
- Makagansa, T., Gosal, R., & Singkoh, F. (2017). *Kinerja Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Dalam Menjalankan Fungsi Anggaran Di Kabupaten Kepulauan Sangihe*. *Jurnal Eksekutif*, 1(1).
- Manan, F. (2015). *Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia dalam Sistem Pemerintahan Republik Indonesia*. *CosmoGov: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 1(1), 48-61.
- Prawirosentono, Suryadi. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia Kebijakan Kinerja Karyawan*. BPEE: Yogyakarta.
- Rahma, 2019. *Responsibilitas Kinerja Pegawai Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) di Kabupaten Jeneponto Universitas Muhammadiyah Makasar*. hlm 2-5
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : alfabeta, CV
- Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587).
- Peraturan Bupati Karawang Nomor 40 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, (Berita Daerah Kabupaten Karawang Tahun 2016 Nomor 41).
- Pasundan, 2019. *Masyarakat Karawang Bersatu Soroti Kinerja Komisi III*. <https://www.pasundanekspres.co/jabar/karawang/masyarakatkarawang-bersatu-soroti-kinerja-komisi-iii/> (diakses peneliti tanggal 1 Februari 2021, Pukul 13.52 WIB)
- Sindonews, 2019. *Batalkan Raker karena tak tahu masalah, DPRD Karawang dikecam tak profesional*. <https://daerah.sindonews.com/artikel/jabar/11554/batalkan-raker-karena-tak-tahu-masalah-dprd-karawang-dikecam-tak-profesional> (diakses peneliti tanggal 10 Maret 2021, Pukul 14.00)